



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 15425-15430

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Media Powtoon untuk Meningkatkan Literasi Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V

Lusia Putri Deliani^{1✉}, Ferina Agustini², Polman Purba³, Choirul Huda⁴

Universitas PGRI Semarang

Email: lusiaputri067@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penggunaan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk jenis penelitian kualitatif dalam jenis penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN Pedurungan Lor 02 yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media Powtoon pada siswa kelas V SDN Pedurungan Lor 02. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 19 siswa yang tuntas KKM dengan persentase 73%, dan 19 siswa yang tidak tuntas KKM dengan persentase 28%. Dengan demikian, literasi siswa kelas V di SDN Pedurungan Lor 02 dapat meningkat karena menggunakan media pembelajaran powtoon pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Powtoon, Literasi, Bahasa Indonesia*

Abstract

Use of observation, interviews and documentation for qualitative research in this type of research. This research was conducted in class V of SDN Pedurungan Lor 02, totaling 26 students consisting of 11 male students and 15 female students. This research aims to improve students' abilities in learning Indonesian through Powtoon media for class V students at SDN Pedurungan Lor 02. Based on the research results, there were 19 students who completed the KKM with a percentage of 73%, and 19 students who did not complete the KKM with a percentage of 28%. Thus, the literacy of class V students at SDN Pedurungan Lor 02 can increase because they use Powtoon learning media in Indonesian language subjects.

Keywords: *Powtoon, Literacy, Indonesian*

PENDAHULUAN

Generasi yang lebih baik hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa saat mereka mempelajari materi di lingkungan mereka (Fitriani et al., 2019). Pembelajaran membantu guru memperoleh pengetahuan dan keterampilan, memperoleh pengetahuan dan kebiasaan, serta memfasilitasi proses pembentukan sikap dan rasa percaya diri siswa. Sehingga pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang direncanakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari (Intan et al., 2021) '*Learning is a process that involves both teacher and student in developing student creativity and ability to construct new knowledge*'. Semua guru ingin siswanya memahami apa yang diajarkannya. Mendidik siswa yang aktif memerlukan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang efektif. Kualitas pendidikan generasi mendatang bergantung pada satu indikator apakah peserta didik mempunyai wawasan dan pengetahuan yang komprehensif. Salah satu siswa saya yang berpikiran terbuka adalah siswa yang suka membaca. Keterampilan literasi atau membaca merupakan dasar dari semua proses pembelajaran. (Fikriyah et al., 2022). Literasi merupakan kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan informasi melalui membaca. Dalam (Sd, 2023) mengemukakan bahwa angka melek huruf di Indonesia lebih rendah dibandingkan negara-negara Barat. Proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dan siswa saat mereka mempelajari materi di lingkungan mereka. (Wulanjani & Anggraeni, 2019).

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu cara masyarakat bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan orang lain selama menempuh pendidikan. Individu dapat mengungkapkan pikiran mereka kepada orang lain melalui bahasa. Pentingnya peran bahasa menuntut adanya upaya peningkatan pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya sekolah dasar dan sekolah lain yang sederajat. Menurut (Dasar, 2021) salah satu mata pelajaran yang paling beragam yang diajarkan dari tingkat dasar yang diperlukan untuk kehidupan adalah Bahasa Indonesia.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia, proses pembelajaran pasti membosankan. Banyak muatan pendidikan yang diajarkan berdasarkan teori dan pembelajaran hanya sebatas itu saja tanpa sumber informasi dari berbagai media lain. Sebagai seorang guru, Anda harus bisa memanfaatkan media pembelajaran untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa Anda. Media belajar adalah alat yang membantu Anda mengajar dan menyajikan materi dengan cara yang menarik (Fatria & Al-washliyah, 2017). Proses pembelajaran harus menggabungkan

pemikiran, emosi, dan kreativitas untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Interaksi yang baik antara guru dan siswa sangat menentukan kelancaran dan efektifnya proses komunikasi. (Materi et al., n.d.). Media belajar yang baik adalah media yang dapat mendorong siswa untuk memberikan jawaban dan gagasan serta memotivasi siswa untuk melakukan latihan yang benar. (Jurusan et al., n.d.). Pemanfaatan media belajar untuk menunjang proses pembelajaran juga sangat penting bagi guru dan pendidik. Hal ini meningkatkan dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru dapat menggunakan media berbasis teknologi seperti Powtoon untuk menyampaikan materi pembelajaran. Powtoon merupakan aplikasi web berbasis teknologi informasi yang memungkinkan Anda membuat presentasi dan video animasi dengan mudah. (Arifah et al., 2018). Menurut (Pembelajaran et al., n.d.) Powtoon memiliki beberapa keunggulan yang memungkinkan untuk digunakan sebagai media pembelajaran, antara lain: 1) Kemudahan akses mudah ke website www.powtoon.com tanpa perlu mengunduh aplikasi apapun. 2) Terdapat banyak template latar belakang yang bisa dipilih, jadi Anda tinggal menyisipkan file gambar, teks, audio, atau video yang ingin Anda gunakan sebagai bahan ajar ke dalam lembar kerja Anda. 3) Konten animasi, huruf, dan efek transisi tersedia. 4) Bentuknya yang menarik, dinamis dan interaktif. 5) Format video pembelajaran yang mengaitkan gambar video dan audio. Namun, Powtoon juga terdapat beberapa kelemahan pembelajaran: 1) Gambar yang dibuat dengan software Powtoon harus melalui beberapa proses yang kompleks. 2) Bekerja dengan media ini memerlukan peralatan penting seperti laptop dan, jika digunakan sebagai media belajar di sekolah, proyektor LCD dan speaker untuk menghasilkan lebih banyak gambar dan suara.

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Analisis Media Powtoon Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V " . Selain itu penelitian ini bertujuan "Untuk meningkatkan literasi siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media Powtoon". Artikel ini sesuai dengan mata kuliah Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajarannya, karena dalam penelitian ini menggunakan powtoon yang memanfaatkan teknologi dalam penggunaannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:1) Metode deskriptif kualitatif melibatkan peneliti yang melakukan meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Analisis data melibatkan penafsiran atau penjelasan situasi atau situasi yang diteliti secara naratif, bukan secara statistik.

Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi, survei dan dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Observasi ini dilakukan disekolah untuk mengumpulkan data deskriptif tentang penggunaan media Powtoon. Wawancara dilakukan dengan wali kelas V sedangkan dokumentasi berisi tentang gambar, tulisan dan karya-karya siswa tersebut. Teknik pengumpulan data terdiri dari tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan penelitian ini pada bulan Februari pada semester genap pada tahun ajaran 2023/2024. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Pedurungan Lor 02 dengan jumlah siswa adalah 26 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 15 perempuan. Metode penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan oleh pewawancara dengan menggunakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui informasi dari responden. Penelitian ini berjenis observasi partisipan. Dokumen menyampaikan informasi atau perubahan dalam bentuk teks, transkrip, gambar, dan artikel.

Tahap awal pada penelitian ini yang dilakukan adalah observasi atau pengamatan terhadap sekolah yang dilakukan penelitian. Peneliti melakukan observasi diperlukan peneliti untuk mengamati langsung bagaimana media powtoon digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap proses pembelajaran secara keseluruhan. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait sekolah yang dilakukan penelitian. Tahap kedua dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara terhadap guru kelas V terkait dengan proses pembelajaran berlangsung dan tingkat literasi siswa. Kemudian pada tahap ketiga yaitu dokumentasi dalam bentuk foto, video dan lembar kerja siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini di Kelas V SDN Pedurungan Lor 02. Peneliti menerapkan pemanfaatan media belajar Powtoon dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi siswa. Penelitian ini dilakukan terhadap 26 siswa, 11 laki-laki dan 15 perempuan, yang belajar di SDN Pedurungan Lor 02 kelas V. Kegiatan ini berlangsung selama masa penelitian yaitu selama 1 hari pada bulan Februari 2024. penugasan langsung atau tatap muka telah dilakukan

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung atau tatap muka di kelas V SDN Pedurungan Lor 02 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat perintah. Untuk menumbuhkan literasi siswa pada materi ini maka dilakukan penggunaan media pembelajaran powtoon yang dapat menyenangkan dan kreatif untuk membantu siswa tersebut. Menurut (Noer et al) Keunggulan media belajar Powtoon terletak pada variasi

animasi dan efek yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan video pembelajaran. Dari hasil evaluasi menunjukkan hasil rekapitulasi capaian belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Pedurungan Lor 02.

Tabel 1. Rekapitulasi Capaian Belajar Siswa

Kategori	Banyaknya siswa	Presentase
Tuntas KKM	19	73 %
Tidak Tuntas KKM	7	28%

Berdasarkan hasil rekapitulasi tersebut maka terdapat siswa yang memiliki nilai tuntas dari KKM yaitu sebanyak 19 siswa dengan presentase 73% sedangkan siswa yang tidak tuntas KKM yaitu terdapat 7 siswa dengan presentase 28%. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran powtoon dapat meningkatkan literasi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari (Fatmawati, 2021) yang berjudul "Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi". Menyatakan penelitian dapat diterapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kriteria, kelebihan, dan manfaat yang seharusnya diberikan oleh media audio berbasis teknologi informasi dan komunikasi bagi pendidikan telah berhasil dipenuhi oleh media-media tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian media di SDN Pedurungan Lor 02 ditemukan bahwa pemanfaatan media belajar Powtoon dapat meningkatkan pengetahuan siswa dengan mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menyatakan bahwa media canggih cocok digunakan dalam dunia pendidikan karena dirancang secara menarik dan memberikan gambaran yang jelas tentang isi materi yang disajikan dalam media. Hasilnya, penggunaan Powtoon dapat meningkatkan hasil literasi siswa di kelas V. Desain bahan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran melalui penggunaan media yang tepat sehingga siswa merasa tertarik dan mudah memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, R. D., Yanto, A., Yuliati, Y., Majalengka, U., & Matematika, P. (2019). Urgensi Model Realistic Mathematics Education Pada. 603–609.

- Fatmawati, N. L. (2021). Pengembangan Video Animasi Powtoon Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Usia Sekolah Dasar di Masa Pandemi. 65-77.
- Intan, P., Imanda, R., & Alvina, S. (2021). *the Effectiveness of Worksheet-Assisted Probing Prompting Learning Model on Students' Critical Thinking Skills in the Subject of Reaction Rate At Mas Ulumuddin Lhokseumawe*. *Chimica Didactica Acta*, 9(1), 1-7. <https://doi.org/10.24815/jcd.v9i1.21095>
- Arifah, U., Suyitno, H., & Dewi, N. R. (2018). *Kajian Teori: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Brain Based Learning Berbantuan Powtoon*. 2, 718-723.
- Dasar, D. S. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 151-164.
- Fatria, F., & Al-washliyah, U. M. N. (2017). *PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE DRIVE DALAM*. 2(1).
- Fikriyah, L., Niam, F., & Saifudin, A. (2022). *Manajemen Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbasis Gambar pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 4 SD Islam Kota Blitar*. 2, 21-28.
- Jurusan, S., Seni, P., Bahasa, F., Surabaya, U. N., Rupa, P. S., Bahasa, F., Surabaya, U. N., Rupa, P. S., Bahasa, F., & Surabaya, U. N. (N.D.). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas Xi Danizar Arwudarachman Wayan Setiadarma Marsudi Abstrak*. 237-243.
- Materi, P., Untuk, I., Smp, S., & Viii, K. (n.d.). *Kebermanfaatan media powtoon dalam pembelajaran bahasa indonesia pada materi iklan untuk siswa smp kelas viii*. 51-58.
- Pembelajaran, M., Menarik, Y., & Kreatif, D. A. N. (n.d.). *Media Pembelajaran Powtoon Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya dalam*. 262-266.
- Sd, D. M. I. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 3, 14621-14631.
- Wulanjani, A. N., & Anggraeni, C. W. (2019). *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*. 3, 26-31.